

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Pengkajian sudah dilaksanakan pada Ny. M dimulai identitas diri, riwayat kesehatan, riwayat obstetric dan ginekologi, pemeriksaan fisik. Kemudian penulis merumuskan diagnosa, yaitu perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan kadar haemoglobin darah, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, gangguan pola tidur berhubungan dengan perubahan fisiologis kehamilan trimester III dan hambatan lingkungan, serta defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi terkait manajemen nutrisi untuk meningkatkan hemoglobin. Selanjutnya penulis merencanakan keperawatan sesuai dengan masalah yang dirasakan Ny. M. Rencana keperawatan yang sudah dibuat juga sudah diimplementasikan kepada Ny. M. Terakhir, penulis sudah melakukan evaluasi keperawatan guna memastikan apakah rencana keperawatan yang dilakukan berhasil atau tidak.

Pada studi kasus ini, Ny. M telah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, dan didapatkan keluhan pusing berkurang, lelah berkurang, kesulitan tidur menurun, tingkat pengetahuan meningkat. Semua diagnosa teratasi dikarenakan Ny. M mampu memahami dan menjelaskan kembali penjelasan edukasi yang telah diberikan dan mampu melakukan semua tindakan yang telah dilakukan oleh penulis.

#### **V.2. Saran**

##### **V.2.1. Saran bagi Perawat**

Diharapkan sebagai tenaga kesehatan perawat dapat menjadi educator bagi masyarakat dengan melakukan edukasi kesehatan pada Ibu hamil yang terkena anemia supaya pengetahuannya dapat meningkat terkait penanganan anemia pada saat hamil.

### **V.2.2. Saran Bagi Pasien**

Pasien harus mengetahui bagaimana penanganan anemia kehamilan secara tepat dengan tujuan mencegah terjadinya komplikasi pada Ibu hamil. Setelah klien mengetahui bagaimana penanganan anemia pada kehamilan disarankan klien untuk terus melakukan tindakan yang sudah diajarkan agar pola aktivitas, pola tidur dan asupan makanan dapat terus meningkat selama kehamilan sehingga kebutuhan zat besi dapat terpenuhi dengan baik.

### **V.2.3. Saran bagi Keluarga**

Penting sekali dukungan keluarga agar bumil rutin minum tablet TTD, keterlibatan keluarga juga perlu dalam menjaga pola makan dan menu makanan Ibu hamil, serta membantu Ibu hamil untuk terus mengkonsumsi makanan dengan zat besi tinggi, keluarga juga dapat membantu Ibu hamil dalam memodifikasi lingkungannya agar Ibu hamil dapat pola tidurnya terus terjaga dengan baik.